

PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DESA PELEMKEREP DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK UNTUK AKSES INFORMASI

Atik Zilzilah^{1*}, Muflihah², Minoto³, Ali Mahmuji³.

^{1,2,3}Universitas Al Hikmah Jepara

*Corresponding author: zilzilahatik@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi. Media sosial menjadi salah satu sarana yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi serta memperoleh informasi secara cepat. Namun demikian, sebagian masyarakat desa masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai sumber informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Pelemkerep dalam memanfaatkan media sosial Facebook sebagai sarana memperoleh informasi yang bermanfaat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat mengenai penggunaan Facebook untuk mencari dan membagikan informasi. Materi pelatihan meliputi cara membuat akun Facebook, mencari informasi melalui grup dan halaman Facebook, serta memanfaatkan fitur berbagi informasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pelemkerep memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan Facebook sebagai media untuk mengakses berbagai informasi seperti kegiatan desa, pendidikan, kesehatan, dan peluang usaha. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat desa dalam memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan produktif.

Kata kunci: literasi digital, media sosial, Facebook, masyarakat desa, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

The development of information technology has significantly changed how people access and share information. Social media has become one of the most widely used platforms for communication and information exchange. However, some rural communities still have limited ability to utilize social media effectively as a source of information. This community service activity aims to improve the digital literacy of the Pelemkerep village community in utilizing Facebook as a medium for accessing useful information. The activity was carried out through socialization, training, and mentoring sessions for community members on how to use Facebook to search and share information. The training materials included creating a Facebook account, searching for information through Facebook groups and pages, and using features for sharing information. The results of the activity indicate that the community gained a better understanding of how to utilize Facebook to access various types of information, including village activities, education, health, and business opportunities. Therefore, this training program contributes to improving the digital literacy skills of rural communities in using social media more effectively and responsibly.

Keywords: digital literacy, social media, Facebook, rural community, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan besar dalam proses komunikasi dan penyebaran informasi di masyarakat. Internet memungkinkan masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat melalui berbagai platform digital, salah satunya adalah media sosial.

Media sosial merupakan sarana komunikasi digital yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, berinteraksi, serta membangun jaringan komunikasi secara daring (Kaplan & Haenlein, 2010). Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah Facebook. Platform ini menyediakan berbagai fitur seperti grup, halaman komunitas, serta layanan berbagi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi yang relevan.

Literasi digital menjadi aspek penting dalam pemanfaatan media sosial secara efektif. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab (Gilster, 1997). Kemampuan ini sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk memperoleh informasi yang bermanfaat.

Namun demikian, sebagian masyarakat desa masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan literasi digital bagi masyarakat Desa Pelemkerep agar mampu memanfaatkan media sosial Facebook sebagai sarana memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pemanfaatan media sosial serta penyusunan materi pelatihan literasi digital. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial Facebook sebagai sarana memperoleh informasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi, diskusi, serta praktik langsung penggunaan media sosial. Peserta pelatihan

diberikan penjelasan mengenai cara membuat akun Facebook, cara mencari informasi melalui fitur pencarian, serta cara bergabung dengan grup komunitas yang menyediakan informasi yang bermanfaat.

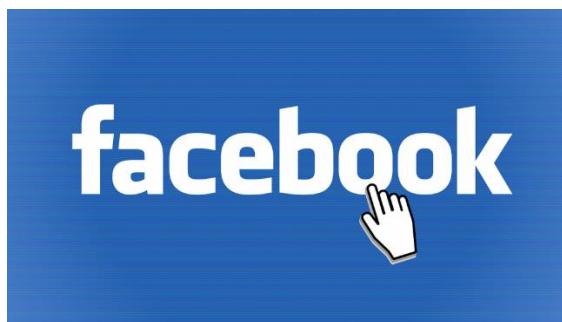
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap materi pelatihan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan literasi digital bagi masyarakat Desa Pelemkerep dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial Facebook sebagai sarana memperoleh informasi yang bermanfaat. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa warga desa yang memiliki minat untuk mempelajari penggunaan media sosial secara lebih efektif.

1. Pengenalan Media Sosial Facebook

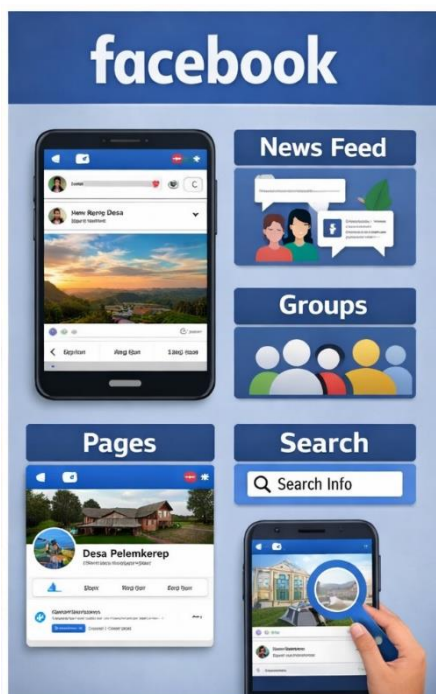


Gambar 1.1 Facebook logo

Pada tahap awal kegiatan pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar media sosial serta fungsi Facebook sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi. Facebook merupakan salah satu platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi, berinteraksi dengan pengguna lain, serta berbagi berbagai jenis informasi seperti teks, gambar, maupun video (Kaplan & Haenlein, 2010).

Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan dengan beberapa fitur utama Facebook seperti **beranda (news feed)**, **grup komunitas**, **halaman (page)**, dan **fitur pencarian informasi**. Melalui fitur tersebut, pengguna dapat menemukan berbagai informasi yang dibagikan oleh individu, komunitas, maupun lembaga tertentu.

2. Pelatihan Pencarian Informasi Melalui Facebook



Gambar 1.2 Pengenalan fitur Facebook

Salah satu materi utama dalam kegiatan pelatihan adalah cara mencari informasi melalui Facebook. Peserta diberikan contoh bagaimana menggunakan fitur pencarian untuk menemukan berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti informasi pendidikan, kesehatan, maupun kegiatan desa.

Selain itu, peserta juga diajarkan cara bergabung dengan **grup Facebook komunitas** yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berbagi informasi. Grup komunitas dapat menjadi media komunikasi yang efektif karena memungkinkan anggota untuk bertukar informasi secara langsung dengan anggota lainnya.

Pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi merupakan bagian dari kemampuan literasi digital yang penting bagi masyarakat di era teknologi informasi saat ini (Hobbs, 2010). Oleh karena itu, masyarakat perlu memahami cara menggunakan media sosial secara bijak serta mampu memilah informasi yang diperoleh dari internet.

3. Pemanfaatan Facebook untuk Informasi Kegiatan Desa

Selain sebagai sarana komunikasi sosial, Facebook juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan masyarakat desa. Dalam kegiatan

pelatihan ini, peserta diberikan contoh bagaimana Facebook dapat digunakan untuk membagikan informasi mengenai kegiatan desa, pengumuman masyarakat, serta informasi layanan publik.

Melalui fitur **grup Facebook desa**, masyarakat dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat karena informasi yang dibagikan dapat langsung diterima oleh anggota grup. Hal ini dapat membantu meningkatkan komunikasi antara warga desa serta mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat.

Media sosial pada dasarnya dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam masyarakat karena memungkinkan penyebaran informasi secara cepat kepada banyak pengguna dalam waktu yang relatif singkat (Nasrullah, 2017).

4. Edukasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak

Dalam kegiatan pelatihan ini, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini penting karena tidak semua informasi yang beredar di media sosial dapat dipercaya kebenarannya.

Peserta diberikan penjelasan mengenai cara memeriksa sumber informasi sebelum membagikannya kepada orang lain. Kemampuan untuk mengevaluasi informasi digital merupakan bagian penting dari literasi digital yang harus dimiliki oleh masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak valid (Gilster, 1997).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pelemkerep mulai memahami cara menggunakan Facebook tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi digital bagi masyarakat Desa Pelemkerep memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan media sosial Facebook sebagai sumber informasi. Melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai cara menggunakan Facebook secara bijak serta memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat desa sehingga mereka dapat memanfaatkan media sosial secara lebih efektif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Gilster, P., 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.

Hobbs, R., 2010. *Digital and Media Literacy: A Plan of Action*. Washington DC: Aspen Institute.

Kaplan, A.M. & Haenlein, M., 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), pp.59–68.

Nasrullah, R., 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.